

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pembangunan yang spontan dan tidak terencana di koridor Jalan Ahmad Yani - Garut menyebabkan karakter tatanan bangunan menjadi semrawut. Pola tatanan awal koridor ini ditandai oleh bangunan deret pertokoan tionghoa yang memiliki ciri khas seperti:

- tidak memiliki *setback* dari jalan
- kedua sisi samping menempel dengan bangunan tetangga
- memiliki denah utama persegi
- memiliki lebar 6.5 m- 10.5 m
- memiliki ketinggian 1 - 2 lantai

Namun, bangunan-bangunan baru di koridor tersebut cenderung menyimpang dari tatanan tersebut. Mereka seringkali merupakan hasil penggabungan persil dan memiliki ukuran massa yang jauh lebih besar dibandingkan bangunan lama. Selain itu, bangunan-bangunan baru ini juga tidak memiliki hubungan yang harmonis baik dari segi ukuran maupun tampilan dengan bangunan lama maupun bangunan baru lainnya. Tampilan fasad dan signage pada bangunan baru cenderung egois dan tidak memperhatikan keselarasan dengan sekitarnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tatanan pada bangunan koridor Ahmad Yani Garut memiliki hubungan yang tidak harmonis baik dengan bangunan lama maupun antara sesama bangunan baru. Beberapa bangunan juga membangun massa yang besar sehingga merusak hubungan tatanan dimensi bangunan yang ada.

Bangunan-bangunan yang menyimpang dari tatanan tersebut menimbulkan karakter koridor yang semrawut. Hal ini ditandai oleh ketidakseimbangan, ketidakteraturan, dan ketidakharmonisan ruang koridor.

Ketidakseimbangan terlihat dalam hubungan visual spasial antara bangunan-bangunan yang berdampingan, di mana tinggi bangunan yang tidak konsisten menciptakan kesan visual yang terputus-putus dan tidak seimbang. Hal ini mengganggu kesatuan ruang koridor dan mengurangi kesinambungan antara elemen-elemen bangunan.

Selain itu, ketidakraturan tampak dalam tatanan bangunan di koridor. Bangunan-bangunan baru yang mengalami penggabungan persil cenderung melanggar pola tatanan awal koridor. Ukuran massa yang lebih besar dari bangunan baru juga mengganggu tatanan bangunan deret yang seharusnya terbentuk, menghasilkan kesan ketidakraturan dan ketidakkohesian antara bangunan-bangunan di sepanjang koridor.

Keberadaan setback yang tidak konsisten pada beberapa bangunan juga berkontribusi terhadap ketidakraturan dan ketidakharmonisan spasial koridor. Setback yang tidak konsisten menciptakan ruang terbuka di antara bangunan-bangunan tersebut, mengganggu kontur deretan bangunan yang seharusnya ada. Hal ini menciptakan kesan ketidakharmonisan dalam karakteristik spasial koridor dan mengurangi kesatuan visual.

Perbedaan tinggi bangunan antara sisi A dan sisi B koridor juga menciptakan ketidakseimbangan visual saat melintasi koridor. Ketidakseimbangan ini mempengaruhi kesinambungan dan kontinuitas ruang koridor, sehingga pengalaman visual saat melintasi koridor menjadi tidak seimbang dan kurang harmonis.

Secara keseluruhan, karakter spasial koridor Jalan Ahmad Yani di Garut tidak mencerminkan kesinambungan, harmoni, dan kohesi yang diharapkan dalam membentuk ruang koridor yang berkualitas. Ketidakseimbangan, ketidakraturan, dan ketidakharmonisan mengurangi kualitas ruang koridor dan mengganggu pengalaman pengguna yang melintasinya.

6.2. Saran

- Bagi pihak manapun yang akan melakukan perubahan pada tata bangunan di Jalan Ahmad Yani Garut, perlu melakukan pertimbangan agar perubahan tersebut tidak menyimpang dari tatanan koridor dan memperparah kesemrawutan karakter spasial. Jalan ini juga memiliki nilai sejarah yang seharusnya dilindungi oleh semua pihak supaya identitasnya sebagai koridor historis tidak hilang. Maka demikian, penting untuk menjadikan bangunan baru kontekstual dengan tatanan koridor serta bangunan sekitarnya, baik secara massa, tampilan maupun terhadap ruang jalan.
- Perlunya ada standar pada pembangunan baru yang dituangkan dalam regulasi bangunan dan zonasi. Dalam menyusun standar bangunan perlu mempertimbangkan konteks kawasan, dimana pada kasus Jalan Ahmad Yani - Garut ini memiliki konteks historis. Sehingga perlu juga upaya untuk mengidentifikasi dan perlindungan terhadap bangunan lama karena memiliki potensi bernilai sejarah. Dengan standar bangunan ini diharapkan pembangunan baru di masa depan tidak memperparah kesemrawutan karakter koridor serta mengembalikan nilai sejarah koridor Ahmad Yani Garut.
- Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti objek koridor Jalan Ahmad Yani Garut maupun topik mengenai kesemrawutan karakter tatanan bangunan koridor dapat mengkaji dan meneliti dengan lebih terukur supaya penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, objek koridor Jalan Ahmad Yani dan kawasan kabupaten Garut secara general ini belum banyak dikaji penelitian di bidang arsitektur sehingga memiliki potensi untuk memperkaya pemahaman tentang hubungan antara arsitektur dan konteks geografis, budaya, serta perkembangan sosial-ekonomi di daerah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bishop, K.R. (1989) *Designing Urban Corridors*. APA Planning Advisory Service.
- Brolin, B. C. (1980) *Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old*. Michigan: Van Nostrand Reinhold
- Carmona, M. *et al.* (2010) *Public places, urban spaces: The dimensions of Urban Design*. 2nd edn. Amsterdam: Elsevier.
- Krier, R. (1979) *Urban space stadtraum*. New York: Rizzoli International Publications.
- Rossi, A. *et al.* (1982) *The architecture of the city*. Cambridge, MA: MIT Press.

Peraturan

- Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Penataan Bangunan
- Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Perubahan RTRW
- Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan
- Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan

Jurnal & Tesis

- Pasrah, Y.A. (2020) *KUALITAS RUANG KORIDOR JALAN CIHAMPELAS BERDASARKAN FAKTOR PEMBENTUK, VISUAL FISIK, DAN AKSESIBILITAS*. thesis. Institut Teknologi Nasional.
- Susanto, H. (2002) *Karakter Permukiman Cina Di Pusat Kota Garut*. thesis. Universitas Katolik Parahyangan.

Website

- Citrawarga, F. (2020). KTL di Kawasan Jalan Ahmad Yani Garut Kembali Diberlakukan. *Visi.News*. Diakses tanggal 1 April 2023. Dari <https://visi.news/ktl-di-kawasan-jalan-ahmad-yani-garut-kembali-diberlakukan>
- Rekam Jejak Pengkolan Garut, dari Hutan Belantara hingga Jadi Pusat Perbelanjaan yang Melegenda. (2022). *Infogarut.id* Diakses tanggal 1 April 2023. dari <https://infogarut.id/rekam-jejak-pengkolan-garut-dari-hutan-belantara-hingga-jadi-pusat-perbelanjaan-yang-melegenda>
- Jaenudin, M. (2022). Warga Garut Kota, Merespon Positif Pemberlakuan KTL Di Kawasan Jalan Ahmad Yani - *Atmago.com*. Diakses tanggal 1 April 2023. Sari https://www.atmago.com/berita-warga/warga-garut-kota-merespon-positif-pemberlakuan-ktl-di-kawasan-jalan-ahmad-yani_e403b7ac-e79c-4001-9626-eee083a89542
- Lika-Liku Pengkolan Masa kolonial (2019) Masalewat Garut*. Diakses tanggal 17 Maret 2023. Dari <https://masalewat.home.blog/2019/07/18/liko-liku-pengkolan-masa-kolonial/>
- Ma'arif, S., (2022) Pengkolan, Sejarah Pusat Perbelanjaan Yang Legendaris Di Garut - *NativeIndonesia.com*. [online] *NativeIndonesia.com*. Diakses Tanggal 1 April 2023. Dari <https://www.nativeindonesia.com/pengkolan/>
- Purnama, F. and A., Z. (2022) *Pemprov Jabar selesaikan Revitalisasi Alun-Alun Garut Senilai Rp12,7 Miliar*, *ANTARA News Jawa Barat*. ANTARA News Jawa Barat. Diakses Tanggal 17 Maret 2023.. Dari <https://jabar.antarane.ws.com/berita/352189/pemprov-jabar-selesaikan-revitalisasi-alun-alun-garut-senilai-rp127-miliar?page=all>
- Sejarah Singkat. Pemerintah Kabupaten Garut. (n. d.) Diakses tanggal 18 September 2022. dari <https://www.garutkab.go.id/page/sejarah-singkat>